

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya yang berupa lambang bunyi dan dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa meliputi dua bidang. Bidang pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan makna atau arti yang tersirat dalam arus bunyi tersebut. Bunyi tersebut adalah getaran yang merangsang alat pendengaran manusia. Bidang kedua, makna atau arti, yaitu isi yang tercantum di dalam arus bunyi yang dapat menyebabkan timbulnya reaksi terhadap hal-hal yang kita dengar. Selanjutnya, arus bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai arus ujaran (Ritonga dalam Amalia, 2019). Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Peranan penting tersebut adalah untuk bekerja sama. Secara umum, bahwa bahasa dapat dikatakan refleksi budaya bangsa untuk berinteraksi antarsesama masyarakat (Andriarsih, 2016). Pada dasarnya manusia hampir tidak lepas dari peristiwa komunikasi. Pernyataan tersebut dapat didukung dengan digunakannya bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari (Andriarsih, 2016).

Salah satu bidang yang kemajuannya begitu pesat adalah teknologi komunikasi. Bidang ini mampu menimbulkan berbagai macam kegiatan kebahasaan melalui media sosial yang telah tersedia. Ragam media sosial seperti *facebook*, *blackberry messenger*, *line*, *whatsapp*, dan *instagram*. Pada zaman modern ini, penggunaan media sosial sudah semakin meluas. Salah satunya *instagram*. Hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial *instagram*. Bagian dari beberapa jenis media sosial yang merupakan inovasi dari bidang teknologi komunikasi yang bermanfaat sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita (Nurmasari, 2019).

Tidak hanya di Indonesia saja tetapi di negara-negara lain sama halnya. Penggunaan *Instagram* tidak selalu digunakan untuk bersosialisasi dengan orang lain, tetapi dapat juga digunakan untuk berdagang, berdakwah, berbagi ilmu, serta hal lainnya. Karakteristik yang terdapat pada *Instagram* juga tidak sedikit, itu sebabnya masyarakat banyak sekali menggunakan media sosial *Instagram*. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas yaitu mengenai tindak tutur yang terdapat pada salah satu akun di *Instagram*. *Instagram* sendiri yaitu salah satu media sosial yang pada saat ini sedang berkembang dengan sangat pesat, karena tiap harinya hampir ratusan ribu orang di seluruh dunia mulai mengunduh dan menggunakan media digital yang sangat terkenal ini. *Instagram* ini berawal didirikannya oleh kedua mahasiswa lulusan yang berasal dari *Standford University*, yaitu Mike Krieger dan Kevin Systrom.

Lola Diara adalah pemilik dari akun *Instagram* @byldf_. Akun *Instagram* @byldf_ ini bertujuan untuk menebarkan unggahan-unggahan yang bertemakan islami. Isi dari unggahannya adalah tentang keagamaan, sebagian besar unggahannya mengenai bagaimana menjadi manusia yang baik menurut syariat Islam. Lola diara tidak pernah mengunggah mengenai pribadi dirinya, akan tetapi ia hanya mengunggah mengenai keagamaan saja. Isi dari akun *Instagram* nya mayoritas memberikan motivasi untuk orang lain.

Alasan dari peneliti memilih media sosial *Instagram* untuk diteliti karena media sosial *Instagram* yang saat ini banyak digunakan oleh pengguna. Pengguna *Instagram* dalam menggunakan media sosial tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda. *Instagram* banyak dimanfaatkan untuk mengiklankan barang yang dijual, mempromosikan jasa, mencari informasi, dll. Selanjutnya penelitian ini penting dilakukan karena dari unggahan akun *instagram* @byldf_ banyak kata yang dapat memberikan motivasi banyak orang. Lola Diara banyak memberikan kata-kata mutiara yang di dalamnya terdapat jenis tindak tutur ilokusi yang dapat dianalisis. Selain itu, alasan peneliti memilih judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Akun *Instagram* @byldf_ karena akun tersebut memiliki pengikut atau *followers* 203 ribu.

Hal tersebut yang dapat menarik perhatian saya untuk meneliti akun tersebut. Dalam dunia *Instagram* terdapat istilah *selebgram* atau artis *Instagram*. Seseorang yang biasa dikatakan sebagai *selebgram* adalah seseorang yang memiliki pengikut atau *followers* ribuan bahkan jutaan. Sama halnya dengan akun @byldf_ yang memiliki pengikut kurang lebih 203 ribu. Biasanya akun *Instagram* yang memiliki pengikut banyak, dapat *menginfluence* orang lain. Maka dari itu, saya tertarik pada akun tersebut apakah dengan adanya pengikut atau *followers* ratusan ribu dapat dijadikan panutan untuk orang lain, dengan isi konten akun tersebut yang berisi tentang tulisan-tulisan islami. *Influence* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal merubah perilaku, opini, seseorang. (Maulana, 2020)

Tindak tutur ilokusi memiliki klasifikasi, di antaranya ilokusi asertif, ilokusi direktif, ilokusi komisif, lokusi ekspresif, dan ilokusi deklaratif

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tuturan yang termasuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada akun *Instagram* @byldf_?
2. Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada akun *instagram* @byldf_?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk dari tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi pada akun *Instagram* @byldf_.
2. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada akun *Instagram* @byldf_.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa menambah kajian atau memperkaya teori bahasa terutama pada kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi yang terdapat pada akun *Instagram*.
 - b. Dapat dijadikan referensi terutama mengenai tindak tutur ilokusi yang terdapat pada media sosial *Instagram*.
2. Secara praktis
 - a. Dapat dijadikan motivasi untuk pengguna Instagram, khususnya tentang unggah-unggahan yang terdapat pada akun @byldf_ seperti motivasi terkait muslimah wajib berhijab dan menutup aurat.
 - b. Dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman sebuah tuturan tentang keagamaan, sehingga dapat memahami maksud sebuah tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi.

